

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan konsep diri dengan terjadinya perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar remaja memiliki konsep diri positif 93,5%.
2. Sebagian besar perilaku yang dilakukan remaja dalam kategori sedang yaitu 62,9%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan terjadinya perilaku *bullying* pada remaja
4. Nilai keeratan korelasi antara hubungan konsep diri dan perilaku *bullying* adalah 0,347 kekuatan korelasi lemah.

B. SARAN

1. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan perhatian tentang perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Bimbingan konseling yang efektif diharapkan dapat membuka layanan dalam menanamkan nilai-nilai moral sehingga menumbuhkan empati siswa terhadap teman sebangkanya. Sekolah berkerja sama dengan layanan kesehatan untuk menindak lanjuti jika dijumpai perilaku yang menyimpang dengan mengoptimalkan peran UKS jika terdapat siswa yang melakukan tindakan *bullying* fisik. Memberikan pertolongan pertama pada kasus *bullying* fisik dan bekerja sama dengan Puskesmas untuk kasus yang mungkin perlu dirujuk.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* bahwa *bullying* tidak hanya penyerangan secara fisik, tetapi juga dapat berupa ejekan. Sehingga, diharapkan siswa dapat mengontrol dan mengendalikan diri agar tidak melakukan tindakan *bullying*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain penyebab *bullying* selain konsep diri. Sehingga, dapat digunakan sebagai data yang berkesinambungan serta berkelanjutan agar dapat membantu memberikan informasi tentang penyebab perilaku *bullying*. Sehingga, dapat membantu dalam proses pemberian intervensi dalam menangani fenomena *bullying*.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA